



*Prosiding*

**Seminar Nasional**

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



---

## Peran Menyimak Pasif terhadap Perubahan Tingkah Laku yang Ada pada Siswa SMP

Sandra Dwi Aulia<sup>1(✉)</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[sdwi48778@gmail.com](mailto:sdwi48778@gmail.com)

**abstrak** – Menyimak pasif adalah proses mendengarkan informasi tanpa memberikan respons langsung atau pemrosesan yang mendalam. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui upaya meningkatkan proses informasi. Metode di dalam penelitian ini menggunakan metode SLR. Data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk kata, frasa, atau klausa yang diambil dari jurnal dan buku secara nasional. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat, sedangkan teknik validasi menggunakan triangulasi teori. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Meningkatkan Kecerdasan Sosial dan Emosional, 2) Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Sosial, 3) Pengaruh terhadap Perilaku Akademik dan Kedisiplinan, 4) Mendorong Perubahan dalam Hubungan Sosial, 5) pengaruh terhadap peningkatan perilaku positif. Simpulan di dalam penelitian ini bahwa terdapat 5 peran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan proses informasi secara langsung.

**Kata kunci** – menyimak pasif, perubahan tingkah laku, siswa SMP

**Abstract** – Passive listening is the process of listening to information without giving an immediate response or deep processing. The purpose of this study is to find out efforts to improve the process of information directly. The method in this study uses the SLR method. The data in this research uses secondary data in the form of words, phrases, or clauses taken from journals and books nationally. The data collection technique uses listening and note-taking techniques, while the validation technique uses theoretical triangulation. The results of this study are: 1) Improving Social and Emotional Intelligence, 2) Fostering a Sense of Social Responsibility, 3) Influence on Academic Behavior and Discipline, 4) Encourage Changes in Social Relations, 5) influence on increasing positive behavior. It is concluded in this study that there are 5 roles that can be done to improve the information process directly.

**Keywords** – passive listening, behavior change, junior high school students

### PENDAHULUAN

Menyimak pasif adalah proses memahami pesan tanpa memberikan respons langsung. Menurut Saddhono (2021) menyimak pasif melibatkan penyerapan informasi secara alami. Choirunnisa (2023) menambahkan, menyimak adalah menerima informasi tanpa usaha kognitif yang mendalam. Sementara itu, Artifa Sorraya (2021) menjelaskan bahwa menyimak pasif tidak memerlukan keterlibatan aktif dalam pemrosesan informasi.

Tujuan menyimak adalah untuk memperoleh informasi sesuai tujuan yang telah direncanakan, menurut Melinda (2014). Selain itu, Menurut Tarigan dalam Artayani (2024) menyimak bertujuan untuk mempelajari hal baru dan memperluas wawasan. Sementara itu, menurut Sakinah dalam Nurhasanah (2024) tujuan menyimak adalah membantu lembaga memahami komunikasi verbal atau lisan.

Manfaat menyimak pasif adalah membantu kita memahami situasi dan menikmati informasi, menurut Tarigan dalam Ayuanita (2024). Di sisi lain, menurut Putri dalam Salma (2024), mendengarkan adalah proses aktif yang melibatkan fokus, pemikiran, dan verifikasi informasi yang diterima. Kemampuan berbahasa, yang memungkinkan interaksi dan penyampaian ide, diperoleh melalui proses pemerolehan bahasa. Selain itu Menurut Dardjowidjojo (2003) psikolinguistik yang mempelajari hubungan antara bahasa, pikiran, dan perilaku manusia, merupakan gabungan antara psikologi dan linguistik,

Tingkah laku merupakan respons organisme terhadap rangsangan yang diterimanya Caplin dalam Sukarwato dkk. (2023). Selain itu Menurut Jalaluddin, (2007) perilaku keagamaan mencerminkan kedalaman iman seseorang. Melalui tindakan nyata, kita tidak hanya dapat mengenal ajaran agama dengan lebih baik, tetapi juga menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga meningkatkan kedekatan kita dengan nilai-nilai spiritual yang diyakini. Sifat kepemimpinan seperti ini sebenarnya sudah menjadi tradisi yang diwariskan turun-temurun.

Ciri-ciri tingkah laku ini meliputi individu yang cenderung tertutup dan lebih suka menyimpan masalah pribadi, menurut Noser & Zeigler-Hill (2014). Selain itu menurut Sadirman dalam Suharni (2022) orang dengan motivasi tinggi biasanya rajin, pantang menyerah, mandiri, namun mudah bosan dengan rutinitas dan percaya pada pilihan mereka. Di sisi lain menurut Cruwys dan Abd Razak (2024) cara orang tua berinteraksi dengan anak-anaknya sangat mempengaruhi perilaku anak, baik untuk kebaikan maupun sebaliknya.

Perusahaan berupaya mendorong seluruh karyawan untuk lebih proaktif dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi (Azeem dalam muda 2024). Di sisi lain menurut Harjana dalam latifah (2021) guru berusaha agar siswa dapat lebih fleksibel dalam bersikap, dengan memberikan contoh yang baik, nasihat yang bijak, serta memberikan kepercayaan dan tanggung jawab. Di sisi lain Djaali dalam as-sya'i (2024) tingkah laku seseorang dapat berubah ketika mereka menyadari sesuatu. Dalam konteks pembelajaran, apa yang disadari oleh siswa akan sangat memperhatikan cara mereka belajar dan berperilaku.

Pendidikan adalah proses yang terstruktur untuk membimbing perkembangan fisik dan mental siswa smp agar mencapai kedewasaan dan bertanggung jawab (Kamaruddin dalam Lontaan, 2024). Disisi lain menurut Dute dalam Hariani, (2024) pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa dan

peradaban bangsa yang cerdas. Sementara itu menurut Sumiati (2013) menyatakan bahwa aktivitas belajar mencerminkan motivasi siswa untuk belajar, yang terlihat dari tindakan seperti bertanya, memberikan pendapat, mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan guru, berkolaborasi, dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah Peneliti menilai, menganalisis, dan menggabungkan literatur yang relevan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dengan (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk artikel dari jurnal nasional dan dapat diperoleh dari buku-buku pustaka serta dokumen- dokumen yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari jurnal nasional dan google book.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mengawasi secara cermat objek yang sedang diteliti Soekanto (2007). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara mendengar atau menyimak dan menganalisis suatu kegiatan yang di dengar. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara sistematis dan teliti segala informasi atau fenomena yang teramati selama proses pengumpulan data, untuk kemudian dianalisis lebih lanjut guna memperoleh kesimpulan yang valid.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah suatu metode validasi data yang dilakukan dengan cara menggunakan berbagai sumber, metode, atau teori yang berbeda untuk memeriksa konsistensi atau kesesuaian penelitian. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran menyimak pasif dalam perubahan tingkah laku siswa SMP dapat dianalisis dari berbagai aspek berikut:

### 1. Meningkatkan Kecerdasan Sosial dan Emosional

Peningkatan kecerdasan sosial dan emosional siswa dapat dilakukan dengan mendengarkan orang lain dengan perhatian penuh, sehingga siswa lebih peka terhadap situasi sosial dan perasaan orang di sekitarnya. Mereka menjadi lebih mampu menyesuaikan sikap dan tindakannya sesuai dengan kondisi dan emosi orang lain, sehingga tercipta hubungan yang lebih harmonis. Menurut John dalam

Susanti (2024) meningkatkan emosional siswa membutuhkan kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengekspresikan emosi dengan cara sehat dan tepat.

## 2. Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Sosial

Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial ini dapat membantu siswa menjadi lebih sensitif terhadap perasaan orang lain dan kondisi di sekitar mereka. Dengan mendengarkan dengan penuh perhatian, mereka juga belajar untuk lebih bertanggung jawab atas reaksi yang mereka tunjukkan. Hal ini mendorong mereka untuk berpikir lebih hati-hati sebelum bertindak. Arifina dalam Rachmawati (2024) menegaskan bahwa mendorong siswa melalui inisiatif bertanggung jawab dapat mengembangkan sikap peduli dan memberikan peranan positif.

## 3. Pengaruh terhadap Perilaku Akademik dan Kedisiplinan

Secara pasif menurut Setiyawan dalam Sunarsi (2017) proses belajar sangat erat kaitannya dengan disiplin juga berperan dalam meningkatkan konsentrasi dan fokus siswa selama proses pembelajaran. Ketika siswa benar-benar memperhatikan penjelasan dari guru atau teman, mereka cenderung lebih mudah memahami materi dan menyelesaikan tugas dengan lebih baik. Perubahan perilaku ini terlihat pada peningkatan kedisiplinan, seperti mengikuti aturan sekolah, menyelesaikan tugas sesuai waktu, dan mengelola waktu dengan lebih efisien.

## 4. Mendorong Perubahan dalam Hubungan Sosial

Siswa yang terlatih dalam menyimak pasif cenderung memiliki hubungan sosial yang lebih sehat. Mereka lebih mampu memahami perasaan orang lain yang mengurangi potensi kesalah pahaman dan meningkatkan kualitas hubungan interpersonal mereka. Menurut Aslan dalam Nasution (2024) perubahan yang terjadi dalam siswa mencakup berbagai bidang, seperti sosial, politik, budaya, dan ekonomi, yang dikenal sebagai perubahan sosial.

## 5. Pengaruh terhadap Peningkatan Perilaku Positif

Berperan dalam memperkuat perubahan perilaku positif di kalangan siswa. menurut Latifah dalam Nazara (2024) disiplin berpengaruh terhadap siswa semakin tinggi untuk memperbaiki perilaku yang melanggar peraturan. Ketika siswa mendengarkan nasihat atau contoh positif dari guru atau teman, mereka cenderung lebih terinspirasi untuk mengubah perilaku mereka menuju arah yang lebih baik.

## SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah terdapat: 1) Meningkatkan kecerdasan sosial dan emosional 2) Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial 3) Pengaruh terhadap perilaku akademik dan kedisiplinan 4) Mendorong perubahan dalam hubungan sosial 5) Pengaruh terhadap peningkatan perilaku positif.

## REFERENSI

Abd Radzak, S., Noor, A. M., Khir, A. M., & Azizul, M. D. A. (2024). *Konsep sendiri \_\_\_\_\_ sebagai mediator dalam hubungan antara faktor sekolah dengan tingkah laku pelajar*, Bojonegoro, 14 Desember 2024

- sekolah menengah di selangor: Self-Concept as a Mediator in the Relationship between School Factors and Behavior of Secondary School Students in Selangor. *International Journal of Humanities Technology and Civilization*, 89-101. <https://doi.org/10.15282/ijhtc.v9i1.10688>.
- Arifina, S., & Rachmawati, I. I. (2024). Literature Review: Analisis manfaat penerapan corporate social responsibility (Csr) terhadap citra perusahaan pertambangan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship*, 1(2), 62-75. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.313>
- Artayani, N. L. (2024). *Penerapan metode cooperative script untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita fantasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kuta Utara (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar)*. <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/6465>.
- As-Sya'i, A. R., Ananda, R., & Haidir, H. (2024). Pengaruh strategi pembelajaran modifikasi tingkah laku dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa. *Ide guru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 876-882. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.887>.
- Ayuanita, M., Dr. Moh. Hafid Effendy, M. (2024). *Model pembelajaran menyimak kritis dengan media interaktif*. Indonesia: IAIN Madura Press.
- Choirunnisa, I., Saputri, L. R. D., & Hasanudin, C. (2023). *Urgensi menyimak pasif di kalangan masyarakat dalam menghadapi era digital*. Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran, 2(2), 79-84. <http://dx.doi.org/10.30734/jr.v2i2.3819>.
- Dardjowidjojo, S. (2003). *Psikolinguistik: Pengantar pemahaman bahasa manusia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UwO8kdBZW5AC&oi=fnd&pg=PA1&dq=psikolinguistik&ots=7ukOZnulT8&sig=2OqLLGNHbj\\_Ie1uXBrYoH0dkuzY&redir\\_esc=y#v=onepage&q=psikolinguistik&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UwO8kdBZW5AC&oi=fnd&pg=PA1&dq=psikolinguistik&ots=7ukOZnulT8&sig=2OqLLGNHbj_Ie1uXBrYoH0dkuzY&redir_esc=y#v=onepage&q=psikolinguistik&f=false).
- Hamda, H., Bernard, B., & Susil, S. (2024). Analisis aktivitas pembelajaran matematika ditinjau dari kepercayaan diri siswa smp negeri 26 Makassar. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 7(2), 593-603. <https://doi.org/10.30605/proximal.v7i2.3805>.
- Hariani, F. (2024). Pengaruh faktor linearitas keluarga terhadap pendidikan agama islam siswa smp negeri 3 ujan mas kabupaten kepahiang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 35-40. <https://doi.org/10.58222/jurip.v3i2.986>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 316-324. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.

- Isa, A., Veeramuthu, S., Rahman, M. L. A., Ganapathy, M., & Hamzah, N. (2024). Tingkah laku kepemimpinan masyarakat semai dalam Novel Ludaad. *Akademika*, 94(1), 80-93. <https://doi.org/10.17576/akad-2024-9401-07>.
- Latifah, L. (2021). Perubahan tingkah laku siswa melalui komunikasi antar pribadi guru pendidikan agama islam. *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 112-126. <http://dx.doi.org/10.31602/al-kalam.v8i2.5301>.
- Lontaan, A. V., Tuerah, P. E., & Kaunang, D. F. (2024). Pengembangan bahan ajar berbasis etnomatematika pada motif kain batik khas minahasa untuk Siswa SMP. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(2), 799-809. <https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i2.1718>.
- Melianda, O. (2014). *Menyimak puisi "guruku" karya Kh A. Mustofa Bisri. keterampilan menyimak I (kajian dan Contoh)*, 86. <https://repository.umb.ac.id/58/1/FILE%20NASKAH%20ELI%20RUSTINAR%20BOOK%20CAPTER%20MENYIMAK.pdf#page=91>.
- Muda, F. L., & Ismail, A. (2024). Budaya korporat di dalam organisasi: Hubungkait dengan sikap dan komitmen pekerja: Corporate culture in organisation: relationship between attitude and employees' commitment. *Sains Insani*, 9(1), 62-68. <https://doi.org/10.33102/sainsinsani.vol9no1.608>.
- Nasution, T., Yoana, L., Fazryn, I., & Haliza, S. (2024). Perubahan sosial masyarakat desa sundutan tigo. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1163-1170. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.4818>.
- Nazara, D. J., & Yuliana, L. (2024). Pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Yuan Wira Perdana. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(6), 22-30. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i6.1739>.
- Noser, A. & Zeigler-Hill, V. (2014). Self-esteem instability and the desire for fame. *Self and Identity*, 13(6): 701-713.
- Nurhasanah, S. (2024). *Pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak cerita di Kelas IV sekolah dasar. Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3497-3504. <https://doi.org/10.58230/27454312.1123>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 1552-1561. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Rahmat, J. *Psikologi Agama*, (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2007), . 45
- Saddhono, K. (2012). *Meningkatkan keterampilan berbahasa indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwat.

- Salma, D., Utami, D., & Setiabudi, D. I. (2024). Pengaruh media audiovisual terhadap keterampilan menyimak siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Mi Ma'had Al-Zaytun. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 220-229. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i2.3790>.
- Sorraya, A. Anas, Y. (2021). *Menyimak apresiatif, media nusa creative*.
- Suharni, (2022). *Pembelajaran IPS dengan wide game modifikasi two stray two stay dan teams game tournament*. Semarang
- Sukarwoto, S., Akbar, M. C., & Surbakti, N. E. P. (2023). Pengaruh aturan dan hukuman terhadap manajemen tingkah laku taruna pada sekolah kedinasan. *sibatik journal: Jurnal Ilmiah bidang sosial, ekonomi, budaya, teknologi, dan pendidikan*, 2(6), 1645-1652. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.873>.
- Sunarsi, D. (2017). Pengaruh disiplin, motivasi, dan kompetensi terhadap prestasi belajar (Studi kasus pada mahasiswa universitas pamulang, tangerang selatan tahun akademik 2016-2017). *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 1(2), 207-226. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v1i2.19>.
- Susanti, S., Dalimunthe, K. T., br Sitepu, G. A., Saputri, E., & Salsabila, F. (2024). Peran Pekerja Sosial Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Asuh di Panti Asuhan Penuh Pengharapan. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 1(4), 95-106. <https://doi.org/10.61722/jinu.v1i4.1642>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 370-378. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.